

ABSTRAK

Indah Sulistiyani “GAMBARAN GLUKOSA DALAM DARAH DAN KADAR HbA1c PADA PENDERITA DIABETES MELITUS RAWAT JALAN DI RSUD A.W SJAHRANIE SAMARINDA TAHUN 2015”

Dibawah bimbingan Agus Joko Prptomomo, M.Si dan Sedy Indah Paras Hasri, S.Si

Karena morbiditas dan mortalitas pasien Diabetes Mellitus semakin meningkat maka diperlukan pemantauan dan penatalaksanaan DM dengan baik. Dalam memantau penderita DM selain dilakukan pemeriksaan kadar glukosa darah juga dilakukan test lain yaitu dengan pemeriksaan HbA1c dimana dengan test tersebut bisa diketahui keadaan glukosa darah selama 3 bulan terakhir.

Karya Tulis Ilmiah ini bertujuan membahas mengenai pengertian HbA1c, memberi informasi mengenai berbagai faktor yang menyebabkan tingginya kadar HbA1c, mengetahui hubungan HbA1c dengan kadar glukosa darah pada penyakit diabetes mellitus.

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dengan mengumpulkan data kadar HbA1c dan kadar glukosa darah penderita DM dari Laboratorium RSUD AW Sjahranie Samarinda berjumlah 30 sampel. Hasil yang diperoleh KGD Puasa pada penderita DM terbanyak antara ≥ 126 mg/dL berjumlah 16 (53,3%) orang. Sedangkan KGD 2 jam PP terbanyak antara ≥ 180 berjumlah 14 (46,7%) orang. Kadar HbA1c terbanyak pada kondisi tidak terkontrol ($\geq 8\%$) berjumlah 13 (43,3%) orang.

Perlu kesadaran yang tinggi bagi para penderita DM untuk menjalankan terapi yang diberikan dokter, agar kadar HbA1c nya dapat terkontrol dengan baik.

Kata kunci: *Diabetes Mellitus, HbA1c, Kadar Glukosa Darah*